

**PENGARUH LAMA PENYIMPANAN EKSTRAK DAUN ANDONG
(*Cordyline fruticosa* (Linnaeus) A. Cheval). TERHADAP
MORTALITAS KEONG MAS (*Pomacea canaliculata*
Lamarck) PADA TANAMAN PADI SAWAH
(*Oryza sativa* Linnaeus)**

SKRIPSI

Oleh:

**MUHAMMAD FHADLI AKBAR
NIM. 2010253018**



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG**

2025

**PENGARUH LAMA PENYIMPANAN EKSTRAK DAUN ANDONG
(*Cordyline fruticosa* (Linnaeus) A. Cheval). TERHADAP
MORTALITAS KEONG MAS (*Pomacea canaliculata*
Lamarck) PADA TANAMAN PADI SAWAH
(*Oryza sativa* Linnaeus)**

Abstrak

Daun andong (*Cordyline fruticosa* (Linnaeus) A. Cheval) merupakan salah satu tumbuhan yang dapat dimanfaatkan sebagai pestisida nabati. Daun andong memiliki kandungan senyawa saponin sehingga berpotensi sebagai moluskisida nabati. Penyimpanan moluskisida nabati sangat bermanfaat bagi petani untuk menghemat waktu dan biaya, serta dapat digunakan untuk lahan yang luas secara efisien. Namun moluskisida nabati yang disimpan lama, akan menurunkan daya toksik terhadap keong mas. Lama penyimpanan merupakan salah satu faktor penentu efektif atau tidaknya suatu moluskisida nabati. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan lama penyimpanan ekstrak andong yang masih efektif dalam pengendalian keong mas (*Pomacea canaliculata* Lamarck). Penelitian dilaksanakan di Rumah Kaca Fakultas Pertanian Universitas Andalas menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) yang terdiri dari 6 perlakuan dan 4 ulangan. Perlakuan adalah lama penyimpanan ekstrak daun andong dengan konsentrasi 10 g/l yaitu: Kontrol, 2, 24, 72, 120, dan 168 jam. Data dianalisis dengan sidik ragam, dan dilanjutkan dengan uji lanjut *Duncan's New Multiple Range Test* (DNMRT) pada taraf 5%. Parameter pengamatan adalah mortalitas keong mas, persentase rumpun terserang dan intensitas serangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lama penyimpanan ekstrak daun andong sampai 24 jam masih efektif menyebabkan kematian keong mas. Lama penyimpanan 2 dan 24 jam menyebabkan mortalitas sebesar 85-95% dengan persentase rumpun terserang dan intensitas serangan yang rendah.

Kata kunci: Efektif, Intensitas serangan, Kematian, Moluskisida nabati, Rumpun terserang

**EFFECT OF STORAGE TIME DURATION OF ANDONG
LEAVES EXTRACT (*Cordyline fruticosa* (Linnaeus) A. Cheval).
ON MORTALITY OF GOLDEN SNAIL (*Pomacea canaliculata*
Lamarck) IN RICE (*Oryza sativa* Linnaeus).**

Abstract

Andong leaf (*Cordyline fruticosa* (Linnaeus) A. Cheval) is one of the plants that can be utilized as a botanical pesticide. Andong leaves contain saponin compounds that have the potential as plant-based molluscicide. Storage of plant-based molluscicides is very beneficial for farmers to save time and money, and can be used for large areas efficiently. However, plant-based molluscicides that are stored for a long time will reduce their toxicity to gold snails. Storage time is one of the factors that determine whether or not a molluscicide is effective. This study aims to determine the length of storage of andong extract that is still effective in controlling snail carp (*Pomacea canaliculata* Lamarck). The research was conducted in the Greenhouse of the Faculty of Agriculture, Andalas University using a Randomized Group Design (RAK) consisting of 6 treatments and 4 replicates. The treatment was the length of storage of andong leaf extract with a concentration of 10 g/l, namely: Control, 2, 24, 72, 120, and 168 hours. The observation parameters were the mortality of gold snail, percentage of attacked clumps and intensity of attack. Data were analyzed with variance analysis, and continued with Duncan's New Multiple Range Test (DNMRT) at the 5% level. The results showed that the storage time of andong leaf extract up to 24 hours was still effective in causing the death of gold snails. Storage durations of 2 and 24 hours caused mortality of 85-95% with a low percentage of infested clumps and attack intensity.

Keywords: Effective, Attack intensity, Death, Plant-based molluscicide, Clumps attacked.